



KEMENTERIAN
PERDAGANGAN
REPUBLIK INDONESIA

e-magazine

INTRA

Indonesia Trade insight

PUBLIKASI
INTERNAL
KEMENTERIAN
PERDAGANGAN RI

EDISI-1/2022

follow:



ISSN 2442-4498



9 772442 449006 >

PANDUAN PEMBACA: Klik menu navigasi di bawah

Indonesia Katalis
Pemulihan
Ekonomi Global

[#indonesiamaju](#)

[#indonesiatangguh](#)

[#indonesiatumbuh](#)

PRESIDENSI G20:

AYO MAJU BERSAMA INDONESIA



G20
INDONESIA
2022



www.kemendag.go.id

Profil
Ani Mulyati,
klik di sini.



Ani Mulyati
Kepala Biro Humas Kemendag

Penanggung Jawab: **Suhanto**
Pemimpin Redaksi: **Ani Mulyati**
Redaktur Pelaksana: **Pongky N. Harahap**
Editor: **Asfiranti, Sofia Mariana**
Fotografer: **Tim Biro Humas Kemendag**
Redaksi: **Rina Indriana, Heru B. Arifin, Ahmadi Supriyanto, Ricky Nadian, Abdul Syukur, Ryan Wicaksono**
Alamat Redaksi:
Biro Humas
Kementerian Perdagangan RI
Jl. M. I. Ridwan Rais, No. 5, Jakarta Pusat 10110, (Gedung I Lantai 2)
Telp. (021) 386371 Fax. (021) 3508711

Redaksi menerima artikel dan opini. Setiap tulisan hendaknya diketik dengan spasi rangkap dengan panjang naskah 6.000 - 8.000 karakter, disertai identitas penulis. Naskah dikirim ke pusathumas@kemendag.go.id. Majalah ini dapat diakses melalui: www.kemendag.go.id

SEKAPUR SIRIH

Presidensi G20 Indonesia

Pembaca yang budiman. Sebagai Presidensi G20, Indonesia gerak cepat menggelar berbagai kegiatan. Side event G20 yang dikomandani Menteri Perdagangan Muhammad Lutfi sudah berjalan sejak matahari 2022 bangun. Bulan Februari ini juga dibuat enam rangkaian kegiatan baru untuk menggerakkan kembali ekonomi global.

Agenda side events di antaranya Kick Off Education Working Group, High Level Seminar on Sustainable Finance: Green Financing and Energy Transition Mechanism, Casual Talks on Digital Payment Innovation of Banking, Showcase on Indonesian Digital Payment, Casual Talks on Digital Payment Innovation of Fintech, Casual Talks on Managing Risk of the Exit Policy Dynamics through More Diversified Currency to Support Global Trade and Investment, Maiden Speech: Klaas Knot as new FSB Chair, International Seminar on Exit Strategy and Scarring Effect, Casual Talks on Scaling Up the Utilization of Sustainable of

Financial Instruments, Casual Talks on Bank Digitalization Trend, G20 High Level Discussion on Exit Strategy, QRIS Excursion to Desa Wisata, Showcasing Rupiah Wonderful Indonesia, Opening Ceremony of Youth 20, dan Side Event I Development Working Group.

Majalah E-Magazine INTRA akan mengulas lebih detail tentang Presidensi G20 Indonesia. Bagaimana peran strategis perdagangan dalam mendukung Presidensi G20 Indonesia akan menjadi fokus utama ulasan.

Sejumlah tema lain tak kalah penting. Di tengah pertumbuhan ekonomi nasional dan kemajuan teknologi, Kementerian Perdagangan memperkuat supremasi hukum. Pelaku robot trading ditindak tegas. Tak kurang 1.222 domain website ditutup.

Pemain aset kripto yang belum terdaftar di **Bappebti** pun tak boleh diperdagangkan di Indonesia. Salah satunya produk ASIX milik artis Ashanty.

Aa Klik untuk artikel terkait.

Tema lain dibahas secara apik. Tak terkecuali dinamika harga minyak goreng dan milenial yang tiba-tiba melejit dengan karya istimewanya. Semua diulas dalam E-Magazine INTRA.

Semoga kita semua dianugerahi kesehatan dan kebahagiaan. Selamat membaca.



Scan QR Code untuk membaca online.

Klik untuk mengunduh.



follow:



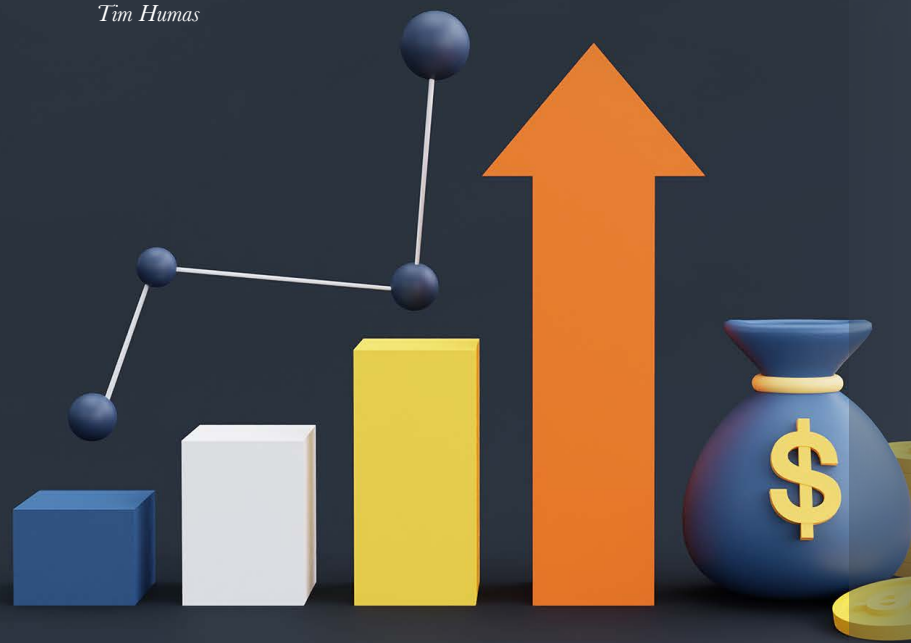
PRESIDENSI G20:

AYO MAJU BERSAMA INDONESIA

“Kecemasan ini harus kita jawab
dengan aksi-aksi yang nyata.” –
PRESIDEN JOKO WIDODO

PENULIS:
Tim Humas

FOTOGRAFER:
Tim Humas



LAPORAN UTAMA

Indonesia Katalis Pemulihan Ekonomi Global

Dunia pantas cemas dan khawatir. Situasi global telah memunculkan keresahan yang beralasan. Pandemi Covid-19 yang belum juga reda, meredupkan banyak sendi perekonomian.

Varian Omicron yang muncul akhir tahun lalu, membuat roda ekonomi kembali macet. Perlambatan terjadi di negara-negara ekonomi utama, seperti Amerika Serikat dan Tiongkok. Akibatnya, permintaan eksternal ke negara-negara berkembang ikut-ikutan loyo. Banyak negara kemudian merevisi laju pertumbuhannya, termasuk Bank Dunia.

Global Economic Prospects terbaru dari Bank Dunia menyebut, ekonomi dunia tahun ini hanya akan berada di kisaran 4,1 persen, melambat dari tahun 2021 lalu yang ada di level 5,5 persen. Repotnya, pelemahan ini diprediksi terus berlanjut menjadi hanya 3,2 persen karena dukungan finansial dan moneter di seluruh dunia pelan-pelan dicabut.

Tentu saja, Covid-19 bukan satu-satunya kambing hitam, meski ia menjadi sumber utama masalah. Beberapa yang menjadi sorotan Bank Dunia adalah soal tekanan inflasi, ketidakpastian kebijakan, meningkatnya ketidaksetaraan dan tantangan keamanan, yang bisa membahayakan ekonomi negara-negara berkembang.

Meski angka-angka itu berupa prediksi, tetap harus disikapi. Apalagi, survei **“Global Risks Report 2022: World Economic Forum”** menyebut, 84,2 persen responden merasa khawatir dan resah terhadap keadaan dunia.

“Kecemasan ini harus kita jawab dengan aksi-aksi yang nyata,” kata **PRESIDEN JOKO WIDODO (JOKOWI)** pada acara “World Economic Forum: State of The World Address”, yang dilakukan secara virtual, 20 Januari 2022 lalu.



Sebagai Presidensi G20 tahun 2022, Indonesia bisa menjadi bagian penting menjawab keresahan global tersebut. Indonesia dapat mengambil peran sebagai katalis bagi pemulihan ekonomi global yang inklusif, kuat, dan berkelanjutan.

Menurut Jokowi, G20 perlu pula menjadi katalis koordinasi menuju normalisasi kebijakan ekonomi, setelah dua tahun dunia menjalankan kebijakan *extraordinary* di bidang fiskal, moneter, dan sektor keuangan.



follow:



G20, tegas Jokowi, juga harus menjadi katalis bagi dukungan likuiditas dan restrukturisasi utang bagi negara miskin. Selain itu, G20 juga bisa katalis untuk reaktivasi konektivitas global, khususnya sektor yang mengandalkan pergerakan manusia dan barang, seperti pariwisata dan manufaktur.

Upaya mewujudkan isu itu terefleksi dari **Tema Presidensi G20: "Recover Together, Recover Stronger"**. Seperti dikatakan Jokowi dalam pernyataannya, Indonesia akan mengedepankan *partnership* dan inklusivitas, serta menyediakan *platform* dalam upaya transformasi di berbagai bidang.

Upaya tersebut, tegas Jokowi, harus dilakukan dengan cara luar biasa, terutama melalui kolaborasi dunia yang lebih kokoh, dan inovasi yang tiada henti.

"G20 harus menjadi motor pengembangan ekosistem yang mendorong kolaborasi dan inovasi. Hal ini yang harus terus kita perdalam pada pertemuan-pertemuan kita ke depan," jelas Jokowi saat **menerima Presidensi G20 secara simbolis dari PM Italia Mario Draghi, 31 Oktober 2021**.

Di kesempatan lain, Menteri Luar Negeri **RETNO MARSUDI** mengatakan, ekspektasi dunia terhadap G20 sangat besar, agar dapat memimpin pemulihan global dan menghasilkan solusi yang konkret.



Dengan demikian, lanjut dia, G20 tidak memiliki alternatif kecuali mengambil tanggung jawab agar dapat menghasilkan sesuatu yang konkret untuk menjawab tantangan global dari pandemi, lingkungan, hingga ke isu pencapaian *sustainable development goals* (SDG's).

FOKUS TIGA SEKTOR

Presidensi G20 Indonesia yang resmi dipegang pada 1 Desember 2021, bakal fokus pada tiga prioritas utama yang sejalan dengan prioritas nasional dan kondisi global. **Pertama**, menata kembali arsitektur kesehatan global agar lebih inklusif dan tanggap terhadap krisis.

"Produksi vaksin ditingkatkan dengan distribusi yang merata. Investasi dan pendanaan yang dibutuhkan harus dapat dimobilisasi secara cepat, upaya untuk mencegah krisis selanjutnya," tegas Presiden pada kesempatan yang lain.

Kedua, optimalisasi teknologi digital untuk transformasi ekonomi. Menurut Jokowi, dampaknya harus dirasakan oleh masyarakat, terutama UMKM. Literasi dan kemampuan digital masyarakat harus ditingkatkan, seiring dengan keamanan data harus tetap dijaga. **Ketiga**, transisi energi yang lebih ramah lingkungan. Maka, perlu disediakan teknologi dan pendanaan. Sebab, melalui teknologi, mampu mendorong produksi berbasis ekonomi hijau.

Yang jelas, kata Jokowi saat menerima secara resmi Presidensi G20 menyebut, Indonesia akan menggunakan kesempatan ini untuk memperjuangkan aspirasi dan kepentingan negara-negara berkembang. Indonesia, sambungnya, berusaha membangun tata kelola dunia yang lebih adil, memperkuat solidaritas dunia mengatasi perubahan iklim dan pembangunan berkelanjutan.

"Indonesia juga akan menggalang komitmen negara maju untuk membantu negara berkembang. Negara kaya membantu negara miskin. Kebersamaan adalah jawaban atas masa depan dengan semangat solidaritas," tukasnya.

Bagi Indonesia, Presidensi G20, merupakan kesempatan dan peluang investasi yang perlu dimanfaatkan secara optimal. Bagi pemerintah, posisi Presidensi G20 tentu harus dapat memberikan manfaat konkret bagi pemulihan dan pertumbuhan nasional dan dapat dirasakan bagi masyarakat luas.

"Kita ingin memanfaatkan kerja sama G20 untuk meningkatkan perdagangan, meningkatkan industrialisasi, meningkatkan penguasaan teknologi di Indonesia dan dunia," tegas Jokowi.

KOLABORASI BERBAGAI PIHAK

Tentu saja G20 tidak dapat bergerak sendiri memenuhi apa yang diinginkan bagi masyarakat dunia, khususnya anggota G20 yang menguasai 75 persen perdagangan global. Untuk itu, Presiden mengundang seluruh pemimpin ekonomi dunia untuk berkontribusi pada Presidensi G20 mendatang untuk memastikan pemulihan global yang lebih kuat dan lebih inklusif.

Jokowi memastikan kerja sama tidak hanya antara pemerintah (Government to Government/G-to-G), tetapi juga pemerintah dan swasta (Government to Business/G-to-B), serta antarswasta (Business to Business/B-to-B).

"Presidensi Indonesia ingin memperkuat kerja sama dengan pelaku ekonomi dunia. Interaksi dengan pelaku ekonomi akan saya intensifkan selama presidensi Indonesia," tegas Jokowi.

Sebagai tantangannya, Jokowi memberikan kesempatan kepada para pelaku ekonomi untuk memberikan pemikiran dan tawaran konkret yang dapat diajukan agar menjadi bagian dari capaian KTT-G20.

Untuk memfasilitasi hal ini, Indonesia akan menyelenggarakan serangkaian kegiatan di antaranya, WEF: *Roundtable on Downstream Industries*, Bloomberg CEO Forum, dan Digital Transformation Expo.

Kelak, sebut Jokowi, berbagai komitmen yang muncul dari serangkaian KTT-G20 itu akan dimasukkan dalam *G20 Action for Strong and Inclusive Recovery*.

Agenda yang tak kalah penting di balik G20 adalah **Business20 (B20)**, di mana banyak tokoh ekonomi dan bisnis dunia yang berperan serta di dalamnya. B20 adalah salah satu *engagement group* terkemuka di dalam G20, berada di bawah Sherpa Track atau Jalur Sherpa.

Secara populer, B20 merupakan forum dialog antara komunitas bisnis global yang dibentuk pada 2010, melibatkan setidaknya 1.000 delegasi dari negara-negara G20, berasal dari pemimpin perusahaan multinasional terkemuka. B20 mencakup sekitar 3.000 peserta yang mewakili lebih dari 6,5 juta pebisnis.

Dalam sambutan pembukaan Pertemuan Pendahuluan B20 atau **B20 Interception Meeting 2022**, Jokowi mengajak G20 dan B20 untuk berkolaborasi menciptakan terobosan-terobosan dan aksi nyata untuk berkontribusi lebih besar bagi pemulihan ekonomi global.

“Pandemi Covid-19, tidak hanya menjadi masalah tetapi juga membuka peluang untuk tumbuh lebih baik,” tutur Jokowi.

Karenanya, sambung Jokowi, momen ini harus menjadi peluang untuk mewujudkan tata kelola dunia yang lebih adil, memberikan kesejahteraan dan kemakmuran, serta menjamin pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Selain B20 ada sejumlah agenda lain yang melibatkan berbagai pemangku kementerian selama KTT-G20 di Bali mendatang.

Civil20 (C20) adalah forum organisasi masyarakat sipil dari seluruh dunia untuk terlibat dengan para pemerintah di G20 dalam menghadapi isu-isu krusial dunia.

Labour20 (L20) adalah forum yang mewakili kepentingan tenaga kerja dengan mempersatukan serikat pekerja dari negara-negara G20 dan Global Unions untuk memberikan masukan pada G20.

PARLIAMENTARY20 (P20) adalah forum yang dihadiri *parliament spaker*/perwakilan (legislatif) dari negara-negara G20, bertujuan membawa dimensi parlementer ke tata global, meningkatkan dukungan politik untuk komitmen internasional.

Science20 (S20) adalah forum peneliti dan ilmuwan dari seluruh negara G20 yang membahas keilmuan terkait peningkatan kesehatan global.

SUPREME AUDIT INSTITUTIONS20 (SAI20) adalah forum lembaga audit tertinggi negara-negara G20 untuk mempromosikan kerja sama, memperkuat transparansi dan akuntabilitas.

Think20 (T20) adalah forum *global think-tank* dan para ahli untuk menyajikan analisis komprehensif terkait diskusi yang sedang berlangsung di G20 dan menghasilkan ide-ide untuk mendukung G20 dalam menghasilkan kebijakan yang konkret dan berkelanjutan.



Urban20 (U20) adalah forum bagi para pemimpin pemerintah daerah kota-kota U20, di antaranya untuk melakukan aksi terhadap iklim global dan pembangunan berkelanjutan kepada para pemimpin nasional.

Women20 (W20) adalah forum yang mewakili suara perempuan, mendorong pelibatan isu terkait perempuan ke dalam dokumen komitmen G20, termasuk isu pembangunan perempuan, kesetaraan gender, pertumbuhan inklusif, serta kerja sama perempuan di sektor ekonomi internasional.

Youth20 (Y20) adalah forum konsultasi dan dialog para pemuda sebagai pemimpin masa depan untuk meningkatkan kesadaran terhadap permasalahan global, bertukar ide, berargumentasi, bernegosiasi hingga mencapai konsensus. **Tim**



follow:



MENJAWAB 3 ISU SEKTOR PRIORITAS

ARSITEKTUR KESEHATAN GLOBAL

Presiden **Joko Widodo** menilai krisis Covid-19 menunjukkan ketahanan kesehatan global di semua negara rapuh, karenanya harus dievaluasi. Kolaborasi saat ini, seperti Covax Facility hanyalah solusi sesaat. Ia juga menilai peran WHO belum menjangkau banyak hal strategis bagi kehidupan dunia.

Ke depan, menurut **Jokowi**, diperlukan sebuah solusi permanen agar dunia mampu menghadapi permasalahan kesehatan yang tidak terduga.

“Presidensi Indonesia akan memperjuangkan penguatan arsitektur sistem ketahanan kesehatan dunia, yang dijalankan oleh sebuah badan dunia, semacam IMF kalau di sektor keuangan,” kata Presiden.

Badan dunia ini, nantinya bertugas menggalang sumber daya kesehatan dunia, antara lain untuk pembiayaan darurat kesehatan dunia, pembelian

vaksin, pembelian obat-obatan, dan pembelian alat kesehatan.

Selain itu, lembaga ini juga merumuskan standar protokol kesehatan global, yang antara lain mengatur perjalanan lintas batas negara, agar standar protokol kesehatan di semua negara bisa sama.

Pembiayaan bersama untuk arsitektur baru sistem ketahanan kesehatan dunia, diyakini Presiden, biayanya jauh lebih kecil dibandingkan dengan kerugian akibat kerapuhan sistem kesehatan global, seperti yang dihadapi pada pandemi Covid-19 ini.

Seharusnya, menurut Jokowi, negara-negara maju tidak berkeberatan untuk mendukung inisiatif bersama ini. Dan, G20 akan sangat berperan dalam menggerakkan pembangunan arsitektur sistem ketahanan kesehatan global saat ini.

“Artinya, dibutuhkan sebuah kesepakatan bersama di G20 terlebih dahulu,” tukasnya.

TRANSFORMASI DIGITAL DAN EKONOMI

Indonesia dengan pasar UMKM yang begitu besar memerlukan transformasi teknologi digital. Digitalisasi, menurut Jokowi, adalah *key enable*. Lokapasar atau e-commerce menjadi salah satu penggerak ekonomi Indonesia di masa pandemi dengan nilai mencapai 24,8 miliar dolar AS tahun lalu.

“Selama pandemi, sebanyak 8,4 juta UMKM Indonesia telah memasuki ekosistem digital, termasuk bagi 54 persen UMKM perempuan,” kata Jokowi.

Bagi Indonesia, UMKM adalah sendi utama perekonomian. Indonesia memiliki lebih dari 65 juta unit UMKM yang berkontribusi terhadap 61 persen perekonomian nasional. Karena itu, menurut Jokowi, keberpihakan G20 harus nyata bagi digitalisasi UMKM dan perempuan.

Dukungan itu, menurut Jokowi, dapat berupa pembangunan infrastruktur digital dan kerja sama teknologi, perluasan konektivitas digital inklusif, serta peningkatan literasi digital pelaku UMKM. Transformasi UMKM akan semakin kuat bila didukung berbagai kebijakan strategis.

Indonesia, sambung Presiden, hingga saat ini terus melakukan berbagai upaya mendukung UMKM seperti kemitraan BUMN dengan UMKM, kemudahan izin usaha, dukungan inkubasi bisnis, dan penguatan koperasi. Dari sisi pembiayaan, Indonesia telah meluncurkan 1,1 miliar dolar AS bagi program produktif usaha mikro, dan 63,5 persen di antaranya diterima pengusaha perempuan.

TRANSISI ENERGI BERKELANJUTAN

Pada COP-26 di Glasgow, Indonesia telah berkomitmen untuk secara bertahap memulai transisi ke energi ramah lingkungan. Namun, transisi energi memerlukan pembiayaan, memerlukan pendanaan yang sangat besar, dan akses terhadap teknologi hijau.

Bagi negara berkembang seperti Indonesia, tegas Jokowi harus didukung teknologi dan didukung pendanaan, agar tidak terlalu membebani masyarakat, terlalu membebani keuangan negara, terlalu membebani industri.

Presiden menyebut, Indonesia membutuhkan 50 miliar dolar AS untuk transformasi menuju ke energi baru terbarukan, dan butuh 37 miliar dolar AS untuk sektor kehutanan, guna lahan, dan karbon laut.

“Indonesia dan negara-negara berkembang meminta kontribusi negara maju untuk pembiayaan dan transfer teknologi. Sumber pendanaan dan alih teknologi akan menjadi game changer,” ujar Jokowi.

Pengembangan skema pendanaan inovatif, tegas Presiden harus dilakukan. Pertanyaan semacam inilah yang sering banyak ditanyakan negara berkembang. Banyak negara miskin bertanya mengenai ini.

Dan hasil konkret, sebut Presiden, hanya bisa dibuktikan oleh kuatnya kerja sama. Yang jelas, kata Presiden, pemerintah tidak bisa bekerja sendiri. Pemerintah perlu bekerja sama secara domestik, bekerja sama secara global.

Tim



follow:



● **UNI EROPA** adalah organisasi internasional dengan anggota 27 negara Eropa
● 15,73 triliun dolar AS (2020)
● Euro (EUR)
● 4,233 juta km²
● lebih dari 500 juta jiwa
Ekonomi Uni Eropa mewakili 18,5% dari total PDB global. Uni Eropa mengakturkan kebijakan ekonomi, sosial, dan keamanan secara bersama bagi semua anggota

● **WASHIINGTON DC**
● 20,94 triliun dolar AS (2020)
● Dolar Amerika Serikat (USD)
● 9,834 juta km²
● 329,5 juta jiwa (2020)
Sumber perekonomian didominasi layanan di berbagai bidang, seperti teknologi, layanan keuangan, perawatan kesehatan, dan ritel.

● **LONDON**
● 383,07 miliar dolar AS (2020)
● Poundsterling (GBP)
● 242.495 km²
● 67,22 juta jiwa (2020)
Sumber perekonomian terbesar berasal dari jasa, manufaktur, konstruksi dan pariwisata. Ekspor utama berupa emas, komoditas, turbin gas, mobil, dan minyak mentah.

● **SEOUL**
● 1,631 miliar dolar AS (2020)
● Won Korea Selatan (KRW)
● 100.210 km²
● 51,78 juta jiwa (2020)
Industri terbesar adalah elektronik, mobil, telekomunikasi, pembuatan kapal, bahan kimia, dan baja. Ekspor utama meliputi produk elektronik, mesin, mobil, baja, kapal, serta tekstil dan pakaian.

● **RIYADH**
● 700,1 miliar dolar AS (2020)
● Riyal Saudi (SAR)
● 2,15 juta km²
● 34,81 juta jiwa (2020)
Arab Saudi adalah pengekspor minyak bumi terbesar di dunia. Sektor perminyakan menyumbang sekitar 87% dari pendapatan negara ini, yang merupakan 42% dari PDB

● **ANKARA**
● 720,1 miliar dolar AS (2020)
● Lira Turki (TRY)
● 783.562 juta km²
● 83,34 juta jiwa (2020)
Produk ekspor terbesar berdasarkan nilai tahun 2020 adalah mobil, suku cadang atau aksesoris otomotif, truk, minyak olahan, dan perhiasan.

● **BUENOS AIRES**
● 383,07 miliar dolar AS (2020)
● Peso Argentina (ARS)
● 2,78 juta km²
● 45,38 juta jiwa (2020)
Sumber perekonomian terbesar adalah jasa, manufaktur, agribisnis, peternakan. Industri utama meliputi pengolahan makanan, produksi mobil, tekstil, produksi energi, pertambangan, kimia.

● **BRASILIA**
● 1,363 triliun dolar AS (2020)
● Real Brasil (BRL)
● 8,516 juta km²
● 212,6 juta jiwa (2020)
Sumber perekonomian dari sektor pertambangan, pertanian, dan manufaktur. Brasil adalah produsen kedelai, kopi, kakao, gula, jagung, singkong, jeruk, pisang, nanas, tembakau, dan kapas.

● **BEIJING**
● 14,72 triliun dolar AS (2020)
● Renminbi (CNY)
● 9,597 juta km²
● 1,402 juta jiwa (2020)
Perekonomian terbesar dari manufaktur, jasa, dan pertanian. Sektor jasa (hampir 50%) mencakup perdagangan, ritel, pos, dll. Industri utama termasuk pertambangan dan pengolahan bijih, besi dan baja, aluminium, batu bara, mesin, persenjataan, tekstil, dan pakaian jadi, minyak bumi, semen, bahan kimia, pupuk, pengolahan makanan, mobil dan peralatan transportasi lainnya.

● **CANBERRA**
● 1,331 triliun dolar AS (2020)
● Dolar Australia (AUD)
● 9,985 juta km²
● 25,69 juta jiwa (2020)
Sumber perekonomian utama berupa logam dan pertambangan, keuangan, konsultasi bisnis, energi dan utilitas, serta kesehatan.

● **OTTAWA**
● 1,643 triliun dolar AS (2020)
● Dolar Kanada (CAD)
● 9,985 juta km²
● 38,01 juta jiwa (2020)
Industri utama adalah bidang jasa, manufaktur, dan sektor sumber daya alam. Ekspor teratas Kanada adalah minyak mentah, mobil, emas, dan suku cadang kendaraan.

● **BERLIN**
● 3,806 triliun dolar AS (2020)
● Euro (EUR)
● 357.386 km²
● 83,24 juta jiwa (2020)
Industri utama meliputi pembuatan mesin, mobil, teknik listrik dan elektronik, bahan kimia, dan pengolahan makanan

● **PARIS**
● 2,603 triliun dolar AS (2020)
● Franc Prancis (FRF)
● 543.940 km²
● 67,39 juta jiwa (2020)
Sumber perekonomian meliputi pariwisata, manufaktur, dan farmasi. Menurut data OEC, ekspor utama Prancis adalah pesawat, helikopter, dan/atau pesawat ruang angkasa, obat-obatan dalam kemasan, mobil, turbin gas, dan suku cadang kendaraan.

● **JAKARTA**
● 1,058 triliun dolar AS (2020)
● Rupiah Indonesia (IDR)
● 1.922.570 km²
● 273,5 juta jiwa (2020)
Sektor industri utama Indonesia mencakup minyak bumi dan gas alam, tekstil dan pakaian jadi, pertambangan, alas kaki, kayu lapis, karet, dan pupuk kimia.

● **TOKYO**
● 5,05 triliun dolar AS (2020)
● Yen Jepang (JPY)
● 377.975 km²
● 125,8 juta jiwa (2020)
Ekspor utama Jepang adalah mobil, suku cadang kendaraan, sirkuit terpadu, mesin, serta kapal penumpang dan kargo.

● **KOTA MEKSIKO**
● 1,07 triliun dolar AS (2020)
● Peso Meksiko (MXN)
● 1,973 juta km²
● 128,9 juta jiwa (2020)
Ekspor utama adalah perak, buah-buahan, sayuran, kopi, minyak, dan produksi minyak.

● **ROMA**
● 1,886 triliun dolar AS (2020)
● Euro (EUR)
● 301.340 km²
● 59,55 juta jiwa (2020)
Sumber perekonomian adalah produksi mesin, bahan kimia, mobil dan tekstil. Desain mode dan pariwisata juga menjadi sumber pendapatan yang penting.

● **NEW DELHI**
● 26,23 triliun dolar AS (2020)
● Rupee India (INR)
● 3,287 juta km²
● 1,38 miliar jiwa (2020)
Sektor terpenting dalam perekonomian India adalah pertanian sebagai mata pencarian utama dari 58% penduduk

● **PRETORIA (ADMINISTRASI)**
● Cape Town (legislatif)
● Bloemfontein (yudisial)
● 301,9 miliar dolar AS (2020)
● Rand Afrika Selatan (ZAR)
● 1,221 juta km²
● 59,31 juta jiwa (2020)
Sumber perekonomian adalah sektor pertanian, industri dan jasa. Ekspor teratas Afrika Selatan adalah emas, platinum, mobil, bijih besi, dan briket batu bara.

● **MOSCOW**
● 1,483 triliun dolar AS (2020)
● Rubel Rusia (RUB)
● 17,13 juta km²
● 144,1 juta jiwa (2020)
Sumber perekonomian bersumber dari minyak dan gas alam. Ekspor utama Rusia adalah energi (produk minyak dan minyak bumi, gas, batu bara), baja, logam, dan mineral besi



EUROPEAN UNION



ARGENTINA



BRASIL



CHINA



AUSTRALIA



CANADA



GERMANY



USA



UNITED KINGDOM



SOUTH KOREA



SAUDI ARABIA



TURKEY



SOUTH AFRICA



RUSSIA



MEXICO



ITALY



INDIA



FRANCE



INDONESIA



JAPAN



follow:



● Ibu Kota ● PDB ● Mata Uang ● Luas Wilayah ● Jumlah Penduduk



Klik untuk artikel terkait.

www.kemendag.go.id



LAPORAN UTAMA

Pesan dari Labuan Bajo

Indonesia akan menjadi negara ke-16 yang memegang Presidensi G20, sejak forum ekonomi internasional terbesar ini dibentuk tahun 1999.

Momentum yang terjadi setiap 20 tahun sekali ini harus dapat dimanfaatkan dengan baik oleh Indonesia. Peran Indonesia sangat sentral menentukan arah perkembangan ekonomi dunia di tengah guncangan pandemi Covid-19 yang belum juga reda.



Menteri Perdagangan **MUHAMMAD LUTFI** melihat momentum Presidensi G20 Indonesia kali ini sangat krusial.

Indonesia, kata Lutfi, harus menempatkan diri secara aktif sebagai bagian dari upaya dunia memulihkan diri dari pandemi Covid-19, sekaligus berusaha menggerakkan kembali perekonomian dunia yang terdampak pandemi.

“Pertemuan G20 harus menjadi sarana memperkenalkan gaya hidup, daya tahan dalam krisis dan pandemi, serta kemampuan pemulihan kesehatan, ekonomi, dan produk unggulan anggota G20 sehingga dapat turut menggerakkan ekonomi dunia,” kata Lutfi.

Karena itu, tegas Mendag, kesuksesan Indonesia pada Presidensi G20 tahun ini akan mendorong percepatan pemulihan kondisi dunia pasca pandemi Covid-19 dan turut mendorong Indonesia pulih dari pandemi.

Perdagangan sebagai salah satu penopang utama pertumbuhan ekonomi dan pembangunan yang inklusif, harus terus dioptimalkan sebagai mesin penggerak pemulihan ekonomi dunia, seperti yang telah menjadi kesepakatan para Menteri Perdagangan negara G20, pada **pertemuan G20 Trade and Investment Ministers' Meeting (TIMM), di Sorrento, Italia, 12 Oktober 2021**.

Menteri Perdagangan negara-negara anggota G20 pada pertemuan di Sorrento itu pun telah berkomitmen untuk berkontribusi dalam pemulihan ekonomi dari pandemi Covid-19.

Namun, kata Mendag, kebijakan perdagangan dan pemulihan ekonomi harus mengedepankan prinsip “no one left behind” yang memberikan manfaat bagi semua pihak.

Dan, tegas Mendag, G20 memiliki kesempatan untuk menyerukan ketimpangan perdagangan internasional.

Ini hanya satu dari beberapa isu penting yang akan dibawa dalam agenda-agenda pertemuan G20, selain membahas topik lainnya dalam wadah Trade, Investment, and Industry Working Group (TIIWG). Forum ini dijadwalkan berlangsung serial mulai Maret di Solo dan berakhir di pada September mendatang di Labuan Bajo, Nusa Tenggara Timur.

“Indonesia siap memikul tanggung jawab sebagai Presidensi G20 tahun 2022 serta melanjutkan kerja dan memastikan agar kita dapat pulih bersama dan pulih dengan kuat,” kata Mendag.



Follow:



Seperti diketahui, G20 tidak memiliki sekretariat tetap. Maka, untuk menjaga kesinambungan, dipegang oleh *troika* yang terdiri dari negara presidensi berjalan (Indonesia), negara presidensi sebelumnya (Italia), dan negara presidensi berikutnya (India).

Enam Isu Penting



Gelaran **Trade, Investment, and Industry Working Group (TIIWG)**, sebagai bagian dari topik di jalur sherpa, diselenggarakan tiga kementerian, yakni Kementerian Perdagangan, Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), dan Kementerian Perindustrian.

Sinergi ini merupakan bentuk komitmen dalam mendukung penuh Presidensi G20 Indonesia 2022 untuk pemulihan ekonomi

global melalui peningkatan peran perdagangan, investasi, dan industri.

Penyelenggaraan Pertemuan G20 TIIWG yang akan dipimpin Kemendag mengusung tema “*Aligning Trade, Investment, and Industry Agenda with Sustainable Development Goals (SDGs)*”.

Dalam mendukung penuh Presidensi G20 Indonesia menjadi katalis pemulihan ekonomi global, Kemendag, kata Lutfi, berkomitmen mengedepankan kemitraan dan inklusivitas serta memberikan dampak nyata bagi masyarakat global dan nasional.

Untuk itu, lanjut dia, Kemendag bersama Kemeninves/BKPM dan Kemenperin siap menjadi tuan rumah dan memimpin pertemuan G20 TIIWG untuk membahas upaya dan kebijakan setiap negara dalam mendesain kebijakan perdagangan.

“Tujuannya tentu untuk pulih kembali dan relevan dengan konteks kekinian, inklusif, *people-centered*, ramah lingkungan, dan berkelanjutan,” jelas Lutfi pada Konferensi Pers Bersama “Inagurasi G20 TIIWG” secara hibrida di Jakarta, 8 Februari 2022.

Pertemuan TWIIG mengangkat enam isu prioritas, yaitu (1) **WTO Reform**, (2) **the Role of Multilateral Trading System to Strengthen the Achievement of Sustainable Development Goals**, (3) **Trade, Investment, and Industry Response to the Pandemic and Global Health Architecture**,

(4) **Digital Trade and Sustainable Global Value Chains**, (5) **Spurring Sustainable Investment for Global Economic Recovery**, (6) dan **Inclusive and Sustainable Industrialization via Industry 4.0**.

Mendang berharap, pembahasan isu-isu ini dapat memberikan hasil konkret melalui kesepakatan tingkat Menteri yang sejalan dengan tiga isu utama Presidensi G20 Indonesia yaitu Arsitektur Kesehatan Global, Transformasi Ekonomi Digital, dan Transisi Energi.

“Lewat keenam isu tersebut, Indonesia akan memastikan agenda dan kebijakan perdagangan, investasi, dan industri demi pencapaian SDGs,” kata Lutfi.

SDGs, kata Mendag, menjadi pondasi yang tidak terpisahkan dari proses agenda perubahan kebijakan tiga sektor tersebut dalam mencapai pembangunan berkelanjutan yang sejahtera, merata, dan adil, baik negara maju maupun berkembang.

Kemendag akan memastikan kepentingan bersama ini dapat diterima seluruh delegasi G20 dan disepakati seluruh Menteri G20 secara konsensus.

Melalui G20 TIIWG, sambung Lutfi, Kemendag menekankan narasi ini sebagai tanggung jawab bersama untuk pemulihan ekonomi.

Selain itu, tegas Lutfi, institusi yang dipimpinnya akan mendiskusikan topik ini dengan seluruh negara anggota, pemangku kepentingan, dan

organisasi internasional bahwa isu ini merupakan isu penting dan mendesak.

Labuan Bajo, sambung Mendag, akan mengirimkan pesan kepada seluruh dunia bahwa Menteri Perdagangan G20 terus berupaya agar perdagangan, investasi, dan industri dapat kembali menjadi mesin penggerak bagi pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat global secara nyata.

“*We need to come back to trade. We need to come back to SDGs*,” pungkas Lutfi.

Sementara itu, Menteri Perindustrian **Agus GUMIWANG KARTASASMITA** menambahkan, pemerintah akan mendorong kolaborasi negara-negara G20 dalam melakukan terobosan dan aksi nyata



pada sektor perdagangan, investasi, dan industri guna berkontribusi lebih besar bagi pemulihan ekonomi global.

“Pertemuan G20 TIIWG akan dibuka dengan keindahan budaya dan keelokan warisan tradisi Indonesia di Kota Solo yang tetap terawat dan mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman dan teknologi,” kata Agus.

Solo, lanjut dia, akan menampilkan pencapaian Indonesia dalam pengembangan sektor industri dan mengajak negara-negara G20 berkolaborasi dalam memanfaatkan teknologi untuk mencapai



follow:



industri yang inklusif dan berkelanjutan, untuk pulih bersama dan pulih lebih kuat.

Sedangkan Menteri Investasi/Kepala BKPM **BAHLIL LAHADALIA** mengatakan, saat ini fokus pemerintah Indonesia dalam memanfaatkan momentum Presidensi G20 dengan mendorong investasi berkelanjutan dan investasi inklusif.



"Indonesia harus ada di posisi terdepan untuk bagaimana dalam memainkan perannya mendorong

green energy. Kita mempunyai sumber daya alam yang sangat luar biasa," ujar Bahlil.

Lebih penting lagi, ia menekankan, setiap investasi yang masuk bermanfaat bagi pengusaha di daerah, dengan adanya keterlibatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Melalui momentum G20 ini, **Kementerian Investasi/BKPM** akan terus mendorong terwujudnya kolaborasi yang positif antara investor dengan pengusaha nasional di daerah, termasuk UMKM.



Ia juga menyampaikan, G20 TIIWG akan menjadi sejarah karena untuk pertama kalinya isu industri dibahas secara khusus dalam penyelenggaraan G20. Hal ini merupakan prakarsa Pemerintah Indonesia untuk menambahkan nomenklatur industri dalam TIIWG. **(Tim)**



RANGKAIAN KEGIATAN PENOPANG PRESIDENSI G20

JADWAL RANGKAIAN PERTEMUAN TIIWG 2022

Pertemuan Pertama TIIWG akan diselenggarakan di de' Tjolomadoe Solo tanggal 29-31 Maret 2022 Host Kemenperin dengan format Hybrid.

Pertemuan Kedua TIIWG akan diselenggarakan di Semarang tanggal 6-10 Juni 2022 dengan host Kemeninves. format Hybrid/ offline.

Pertemuan ketiga TIIWG akan diselenggarakan di Labuan Bajo tanggal 19-20 September 2022, venue Ayana Hotel dengan host Kemendag, format offline.

Pertemuan TII Ministerial Meeting akan diselenggarakan di Labuan Bajo 21-23 September 2022, Venue Hotel Meruorah, format offline.

Selain rangkaian pertemuan TIIWG dan TII Ministerial Meeting, Kementerian Perdagangan bersama dengan Kemeninves dan Kemenperin sebagai instansi pengampu TIIWG juga merencanakan akan menggelar side event High Level Trade, Investment, Industry Forum (HLTIIF) di Bromo/Malang pada bulan Juli 2022.

TIIWG berkesempatan mengarus utamakan agenda perdagangan, investasi dan industri dalam rangka pencapaian SDGs.

Indonesia memiliki posisi untuk menyampaikan bahwa dibentuknya TIIWG G20 merupakan "inovasi" dan "privilege" dari Presidensi G20 Indonesia sebagai bentuk nyata dukungan pemulihan ekonomi global. **(Tim)**



follow:



LAPORAN UTAMA

UMKM dan Kearifan Lokal di Garda Depan G20

Seperti diingatkan Presiden Joko Widodo (Jokowi), Indonesia adalah negara berkembang pertama yang menjadi Presidensi G20.

Posisi strategis seperti ini, menurut Presiden harus bisa dimanfaatkan sebaik-baiknya.

“Karena betul-betul kita duduk setara dengan negara-negara maju. Bagaimana kita bisa mendongkrak, bagaimana kita bisa memanfaatkan posisi ini untuk kepentingan nasional kita, tidak ada yang lain, kepentingan nasional kita,” tegas Jokowi.

Sebagai tuan rumah G20, Indonesia setidaknya mendapat tiga manfaat besar dari penyelenggaraan akbar forum internasional yang menaungi 66 persen penduduk dunia itu.

Tiga manfaat Presidensi G20, yakni **ekonomi**, **pembangunan sosial**, dan **politik**.


“Pertama kalinya sejak menjadi anggota G20, Indonesia dipercaya menjadi tuan rumah (Presidensi) G20. Tanggung jawab besar terhadap forum internasional yang mencakup 80 persen Produk Domestik Bruto (PDB) dunia ini bukan saja harus sukses, tapi mesti dijadikan peluang bagi keuntungan ekonomi dalam negeri.”

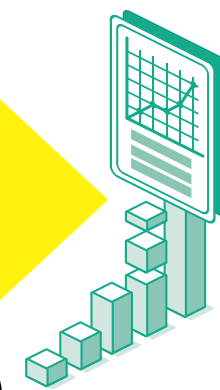


Joko Widodo
Presiden RI



KONSUMSI
DOMESTIK
RP
1,7
TRILIUN

PDB 
RP
7,4
TRILIUN



Dari aspek ekonomi, diproyeksikan ada lonjakan konsumsi domestik hingga Rp1,7 triliun dan penambahan Produk

Domestik Bruto (PDB) nasional hingga Rp7,4 triliun. **Manfaat ini terutama bisa dicapai jika pertemuan-pertemuan dalam G20 dilakukan secara fisik.**

Bersamaan dengan itu, pelibatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dan

penyerapan tenaga kerja bisa mencapai 33.000 dari 3.000 lapangan kerja di berbagai sektor.

Dari sisi pariwisata, gelaran G20 akan berkontribusi terhadap proyeksi peningkatan wisata mancanegara hingga 1,8 juta-3,6 juta dan juga 600 ribu-700 ribu lapangan kerja baru dari sektor kuliner, fesyen, dan kriya.

Lebih jauh dari itu, Presidensi G20 juga akan mendorong investasi pada UMKM dalam negeri, mengingat saat ini 80% investor global berasal dari negara-negara G20.

Peluang besar dengan pemanfaatan ekonomi itu dapat dilakukan terutama di sektor akomodasi, makan-minum, dan pariwisata.



follow:





“Dan, yang terpenting adalah branding Indonesia di dunia internasional,” kata Menteri Koordinator Perekonomian **AIRLANGGA HARTARTO** dalam satu kesempatan.

Dalam jangka panjang, lanjut Airlangga, branding itu akan meningkatkan kepercayaan diri dari negara-negara lain terhadap Indonesia, sehingga Indonesia dapat menjadi central stage di dunia.

Bila peluang ini bisa dioptimalkan, manfaat ekonomi yang bisa diraih mencapai 1,5–2 kali lebih besar dari pelaksanaan IMF–WBG Annual Meetings 2018 di Bali. Pasalnya, total agenda dalam rangkain G20 mencapai 157 pertemuan, maraton selama 12 bulan.

Hingga saat ini, rangkaian Pertemuan G20 Presidensi 2022 berjumlah 157 events yang terdiri dari Pertemuan Working Groups, Engagement Groups, Deputies/Sherpa, Ministerial, dan KTT G20, serta Side Events.

Tonjolkan Produk Lokal

Khusus untuk penyelenggaraan Side Event G20 yang dikomandoi Menteri Perdagangan **MUHAMMAD LUTFI**, pada 24 Desember 2021, yang merupakan batas waktu inventarisasi Side Events G20, terdapat 121 side events yang akan berlangsung di 20 kota di Indonesia. Acara tersebut terselenggara dari Desember 2021 sampai Oktober 2022 mendatang.



Beragam kegiatan itu akan diampu oleh 15 kementerian dan tujuh lembaga.

Mendag mengatakan, Side Events G20 yang digelar di berbagai daerah dapat menggerakkan perekonomian daerah.

“Terutama dalam memperkenalkan keunggulan produk lokal Indonesia,” kata Lutfi yang diapuk menjadi penanggung jawab **Side Events G20 tahun 2022**.

Untuk itu, lanjut Lutfi, pemerintah memastikan kearifan lokal Indonesia menjadi nilai lebih dari setiap agenda-agenda Side Events G20 tahun ini.

Langkah ini diharapkan dapat menjadikan Presidensi G20 Indonesia semakin menonjol sekaligus dapat memulihkan ekonomi dunia dan juga dalam negeri.

“Kami optimistis seluruh agenda Side Events G20 akan terlaksana dengan baik dan berdampak pada peningkatan perekonomian daerah, khususnya dalam memperkenalkan produk unggulan daerah,” kata Lutfi.

Bagi Indonesia, Presidensi G20 merupakan ajang pembuktian Indonesia pada internasional, bahwa negara ini masih memiliki persepsi yang baik atas resiliensi ekonomi Indonesia terhadap krisis.

Yang perlu juga digarisbawahi, Presidensi G20 hanya satu kali setiap generasi (dua puluh tahun sekali). Karenanya, momentum ini harus harus dapat dimanfaatkan sebaik

mungkin untuk memberi nilai tambah bagi pemulihan Indonesia, baik dari sisi aktivitas ekonomi, maupun kepercayaan masyarakat domestik dan internasional.



“... Side Events G20 akan terlaksana dengan baik dan berdampak pada peningkatan perekonomian daerah, khususnya dalam memperkenalkan produk unggulan daerah”.

Muhammad Lutfi
Menteri Perdagangan RI



follow:



PANDUAN
PEMBACA:
Klik untuk
informasi

Digitalisasi UMKM

Untuk mendorong daya saing UMKM dan produk lokal, Wakil

Menteri Perdagangan

JERRY SAMBUAGA

mengatakan, pemerintah terus memperkuat infrastruktur ekonomi digital guna meningkatkan

peran strategis UMKM di saat Indonesia menjadi presidensi G20.

Selain memperkuat infrastruktur ekonomi digital, lanjut Jerry, pemerintah juga meningkatkan pemanfaatan digitalisasi, dan penguatan *enabler*, seperti standar pembayaran lintas batas negara (Customs and Border Protection/CBP), serta prinsip-prinsip pengembangan (Central Bank Digital Currency/CBDC) untuk mengoptimalkan ekspor UMKM.

Wamendag menegaskan, **G20** adalah momentum bagi Indonesia untuk menilik kembali daftar agenda prioritas

dan memastikan agenda prioritas tersebut menyampaikan pesan-pesan yang mewakili negara berkembang.

Selain itu, pemerintah juga perlu tetap mengedepankan kolaborasi sesuai dengan tema G20 yaitu **“Recover Together, Recover Stronger”**.

Disebutkan Jerry, salah satu agenda pembuka G20, yaitu Sherpa Track Presidensi Indonesia yang diadakan pada Desember 2021 lalu, pemerintah fokus memasukkan kegiatan-kegiatan yang bertujuan memberdayakan UMKM.

“Antara lain mendorong digitalisasi UMKM, pelatihan dalam rangka peningkatan keterampilan UMKM, dan mendorong berbagai kebijakan pro-UMKM seperti, pembiayaan ultra mikro,” jelas Jerry saat menjadi pembicara kunci pada seminar web (webinar) yang diselenggarakan Komite Pengusaha Mikro Kecil Menengah Indonesia Bersatu (Kopitu) bertema “Momentum Peningkatan Ekspor UMKM di Keketuaan G20 Indonesia 2022”, awal Januari lalu.

Pada kesempatan yang sama, Ketua Umum Kopitu

YOYOK PITOYO

berharap, lokapasar (e-commerce) di G20 dapat dirasakan secara konkret bagi pelaku UKM.

“Lokapasar di G20 nanti diharapkan tidak hanya dirasakan perusahaan besar, tetapi juga dapat dirasakan para pelaku UKM, contohnya dalam membuat keringanan tarif masuk ke negara-negara G20,” ucap Yoyok.

Seperti dikatakan Sekretariat **Sherpa G20** Indonesia **M. HADIANTO**, tantangan UKM untuk go global yaitu regulasi dan pembiayaan, teknologi, dan pemasaran.

“UMKM menjadi prioritas dan sektor penting yang dibahas di G20,” tandasnya. **(Tim)**



follow:



MEMOLES INDONESIA DI SIDE EVENT G20

DANAU TOBA,
SUMATRA UTARA



BOROBUDUR,
JAWA TENGAH



MANDALIKA,
NTB



LABUAN BAJU,
NTT



LIKUPANG,
SULAWESI UTARA



DESTINASI
PARIWISATA SUPER
PRIORITAS (DPSP)

5

LOKASI

INDONESIA G20 SIDE EVENTS **RECOVER TOGETHER RECOVER STRONGER**

Menteri Perdagangan **MUHAMMAD LUTFI** ditunjuk sebagai Ketua Penanggung Jawab penyelenggaraan **Side Events G20**.

Seluruh agenda Side Events G20 akan berdampak penting pada keseluruhan rangkaian Pertemuan G20 yang digelar di Indonesia tahun ini.

Menurut Mendag, Side Events G20 bertujuan memberi pemahaman yang lebih lengkap kepada anggota G20 mengenai agenda prioritas Presidensi G20.

Karenanya, Side Events G20 harus menjadi *showcase* citra positif kemajuan dan budaya Indonesia. *Showcase* filosofi nilai budaya luhur ditampilkan secara berkala dalam sejumlah *side events* tersendiri.

Side Event G20 merupakan sarana mempromosikan keragaman budaya sekaligus potensi wisata dan investasi yang ada di Indonesia, serta menggerakkan perekonomian daerah.

Tidak hanya itu, menurut Mendag, pelaksanaan side events G20 di sejumlah daerah di Indonesia diharapkan dapat menggerakkan perekonomian masyarakat dan mempercepat pemulihan ekonomi nasional.

Berdasarkan agenda Side Events G20 yang telah diinventarisasi, tercatat 121 *side events* akan digelar pada Desember 2021 sampai November 2022 mendatang.

Dari total 121 *side events* itu, tujuh di antaranya akan terlaksana dalam rangkaian kegiatan Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) G20 di Bali pada Oktober 2022.

Penyelenggaraan Side Events G20 tersebut tersebar di berbagai lokasi di Indonesia termasuk 5 daerah **Destinasi Pariwisata Super Prioritas (DPSP)** yaitu Danau Toba di Sumatera Utara; Borobudur, Magelang di Jawa Tengah; Mandalika di Nusa Tenggara Barat; Labuan Bajo di Nusa Tenggara Timur; dan Likupang di Sulawesi Utara.

Daerah lainnya yang akan didapuk menjadi tempat penyelenggaraan Side Events adalah Jakarta, Bali, Bintan, Batu, Bogor, Sorong, Surabaya, Makassar, Palembang, Belitong, Solo, Banjarmasin, dan Pontianak.

Bentuk-bentuk kegiatan *side events* tahun ini antara lain berupa seminar, forum kerja sama ekonomi, gelar budaya, promosi dagang, pameran, *kick-off meeting*, hingga tinjauan lapangan.

Setidaknya 15 kementerian dan tujuh lembaga menjadi pengampu kegiatan-kegiatan *side events* selama rangkaian G20 digelar di Indonesia.

PENGAMPU KEGIATAN

15 + 7

KEMENTERIAN

LEMBAGA

Agenda lengkap Side Event G20 dapat dilihat di tautan berikut: di <https://www.g20sideevents.id/> (Tim)



follow:



FAKTA-FAKTA G20

SEJARAH SINGKAT G20

G20 dibentuk pada 1999 atas inisiasi negara-negara anggota G7 (Amerika Serikat, Kanada, Inggris, Perancis, Jerman, Italia, dan Jerman), sebagai respon atas krisis keuangan global yang terjadi dalam rentang 1997-1999.

Forum ini memiliki tujuan mencari solusi melalui berbagai diskusi soal

kebijakan-kebijakan yang dapat mewujudkan stabilitas keuangan global. Negara-negara yang dilibatkan merupakan negara berpendapatan menengah dan memiliki pengaruh ekonomi yang sistemik, termasuk Indonesia.

Sembilan tahun kemudian, pada 14-15 November 2008, Presiden AS

mengundang pemimpin negara-negara G20 dalam KTT-G20 pertama. Pada kesempatan itu, para pemimpin negara melakukan koordinasi sebagai respon global terhadap dampak krisis keuangan yang terjadi di AS saat itu. KTT pertama itu menyepakati untuk melakukan pertemuan lanjutan.

PRESIDENSI G20

G20 sendiri tidak memiliki Sekretariat permanen. Dalam proses dan sistem kerjanya, G20 memiliki tuan rumah (Presidensi) yang ditetapkan secara konsensus pada KTT berdasarkan sistem rotasi kawasan dan berganti setiap tahunnya. Pada 2022, Indonesia terpilih sebagai tuan rumah KTT Tahunan ini.

- Presidensi G20-1 (2008): Cannes, Perancis
- Presidensi G20-2 (2009): London, Inggris
- Presidensi G20-3 (2009): Pittsburgh, Amerika Serikat
- Presidensi G20-4 (2010): Toronto, Canada
- Presidensi G20-5 (2010): Seoul, Korea Selatan
- Presidensi G20-6 (2011):
- Presidensi G20-7 (2012): Los Cabos, Mexico
- Presidensi G20-8 (2013): Saint Petersburg, Russia
- Presidensi G20-9 (2014): Brisbane, Australia
- Presidensi G20-10 (2015): Antalya, Turki
- Presidensi G20-11 (2016): Hangzhou, Tiongkok
- Presidensi G20-12 (2017): Hamburg, Jerman
- Presidensi G20-13 (2018): Buenos Aires, Argentina
- Presidensi G20-14 (2019): Osaka, Jepang
- Presidensi G20-15 (2020): Riyadh, Arab Saudi
- Presidensi G20-16 (2021): Roma, Italia
- Presidensi G20-17 (2022): Bali, Indonesia

TIDAK PUNYA KETUA TETAP

G20 tidak memiliki pemimpin atau ketua tetap. Fungsi presidensi dipegang salah satu anggota selama satu tahun.

TIDAK PUNYA SEKRETARIAT

G20 tidak memiliki sekretariat tetap. Untuk menjaga kesinambungan dipangang oleh *troika* yang terdiri dari negara presidensi berjalan, negara presidensi sebelumnya, dan negara presidensi berikutnya.

Kata *troika* berasal dari bahasa Rusia, berarti tiga serangkai. Anggota *troika* saat ini adalah Indonesia, Italia (presidensi sebelumnya), dan India (kandidat presidensi berikutnya).

POSISI INDONESIA DI G20

- Indonesia satu-satunya anggota ASEAN dan G20 yang berperan penting dalam pemulihan kesehatan dan perekonomian global.
- Indonesia menduduki peringkat 10 dalam daftar paritas daya beli (*purchasing power parity*) di antara anggota G20.
- Indonesia menjadi kekuatan pasar baru (*new established emerging market*) dengan PDB di atas 1 triliun dolar AS.

DOMINASI DUNIA

G20 merupakan forum internasional yang memiliki posisi sangat berpengaruh di dunia.

- 66% populasi dunia
- 75% perdagangan global
- 80% PDB dunia

POSISI INDONESIA DI G20

- Indonesia satu-satunya anggota ASEAN dan G20 yang berperan penting dalam pemulihan kesehatan dan perekonomian global.
- Indonesia menduduki peringkat 10 dalam daftar paritas daya beli (*purchasing power parity*) di antara anggota G20.
- Indonesia menjadi kekuatan pasar baru (*new established emerging market*) dengan PDB di atas 1 triliun dolar AS.

TEMA

"RECOVER TOGETHER, RECOVER STRONGER"

Indonesia ingin mengajak seluruh dunia untuk bahu-membahu, saling mendukung untuk pulih bersama, serta tumbuh lebih kuat dan berkelanjutan

ISU PEMBAHASAN G20

FINANCE TRACK. Adalah jalur pembahasan dalam forum G20 yang berfokus pada isu keuangan, antara lain: Kebijakan fiskal, Moneter dan riil, Investasi dan infrastruktur, Regulasi keuangan, Inklusi keuangan, Perpajakan internasional

Pertemuan-pertemuan pada finance track oleh Menteri Keuangan hingga Gubernur Bank Sentral dari masing-masing negara anggota.

SHERPA TRACK. Adalah jalur pembahasan dalam forum G20 di bidang-bidang yang lebih luas di luar isu keuangan, antara lain: Anti korupsi, Ekonomi digital, Lapangan kerja, Pertanian, Pendidikan, Urusan luar negeri, Budaya, Kesehatan, Pembangunan, Lingkungan, Pariwisata, Energi berkelanjutan, Perdagangan, investasi, dan industri

*Sherpa berasal dari istilah untuk pemandu di Nepal, menggambarkan bagaimana para Sherpa G20 membuka jalan menuju KTT-G20 (summit).

ISU PRIORITAS

- Arsitektur Kesehatan Global
- Transisi Energi Berkelanjutan
- Transformasi Digital dan Ekonomi

KEGIATAN TERSEBAR DI BERBAGAI KOTA

Kegiatan G20 tidak hanya dilaksanakan di Bali. G20 Indonesia terdiri dari beragam pertemuan (sekitar 157 pertemuan), yang diselenggarakan di 19 kota di Indonesia.

Kota-kota tersebut adalah Bali, Jakarta, Bogor, Semarang, Solo, Batam, Bintan, Belitung, Medan, Yogyakarta, Bandung, Sorong, Lombok, Surabaya, Labuan Bajo, Danau Toba, Manado, Malang, Makassar.



follow:



MENGENAL LEBIH DEKAT

Presidensi G20 Mengerek PDB Indonesia Rp7,4 Triliun

Indonesia terpilih sebagai Presidensi G20. Indonesia “memimpin” 20 negara maju untuk melakukan pemulihan global. Pemulihan akibat pandemi Covid-19 yang ditujukan kepada semua negara, tidak hanya negara maju tetapi juga negara berkembang, sehingga seluruh dunia akan lebih kuat dalam menyongsong masa depan: RECOVER TOGETHER, RECOVER STRONGER.

Di sektor perdagangan, Direktur Jenderal Perundingan Perdagangan Internasional (PPI) Kementerian Perdagangan **DJATMIKO BRIS WITJAKSONO** memberikan pandangannya. Bagaimana peran strategis Presidensi G20 di sektor perdagangan.



Profil
Djatmiko Bris Witjaksono
klik di sini.

Djatmiko Bris Witjaksono
Direktur Jenderal Perundingan
Perdagangan Internasional (PPI)



follow:



PANDUAN
PEMBACA:
Klik untuk
informasi

INTRA: Bagaimana asal usul Indonesia sebagai Presidensi G20?

Djatmiko: G20 adalah kelompok 19 negara dan Uni Eropa, serta perwakilan dari International Monetary Fund (IMF) dan World Bank (WB). G20 merupakan forum ekonomi utama dunia yang memiliki posisi strategis karena secara kolektif mewakili sekitar 65% penduduk dunia, 79% perdagangan global, dan setidaknya 85% perekonomian dunia.

G20 tidak memiliki sekretariat permanen. Dalam proses dan sistem kerjanya, G20 menunjuk tuan rumah (Presidensi) yang ditetapkan secara konsensus pada pertemuan tingkat Pemimpin Negara (Konferensi Tingkat Tinggi/ KTT) berdasarkan sistem rotasi kawasan dan berganti secara alfabet setiap tahunnya. Guna memastikan seluruh pertemuan G20 lancar setiap tahun, Presidensi tahun berjalan beserta presidensi sebelum dan presidensi selanjutnya (disebut Troika) secara intensif melakukan koordinasi kesinambungan agenda prioritas G20.

Sebagaimana mandat **Riyadh Summit Leaders Declaration** pada KTT G20 tahun 2020, Indonesia akan menjadi Presidensi G20 tahun 2022 yang dimulai per 1 Desember 2021. Indonesia dipercaya untuk meneruskan estafet keketuaan atau presidensi G20 dari Italia yang telah diserahkan kepada Indonesia secara langsung pada 31 Oktober 2021 di Roma, Italia. Tema Presidensi G20 Indonesia tahun 2022 adalah “Recover Together, Recover Stronger”.

INTRA: Apa manfaat Indonesia sebagai Presidensi G20?



Djatmiko: Presidensi G20 di tengah pandemi membuktikan persepsi yang baik atas resiliensi ekonomi Indonesia terhadap krisis. Ini merupakan bentuk pengakuan atas status Indonesia yang juga dapat merepresentasikan negara berkembang lainnya. Momentum presidensi ini hanya terjadi satu kali setiap generasi (+ 20 tahun sekali) dan harus dimanfaatkan sebaik mungkin untuk memberi nilai tambah bagi pemulihan perekonomian Indonesia.

Indonesia dapat menyusun agenda pembahasan pada pertemuan G20 agar mendukung dan berdampak positif dalam pemulihan aktivitas perekonomian Indonesia. Indonesia juga berkesempatan menunjukkan kepemimpinan Indonesia di kancah internasional, khususnya dalam

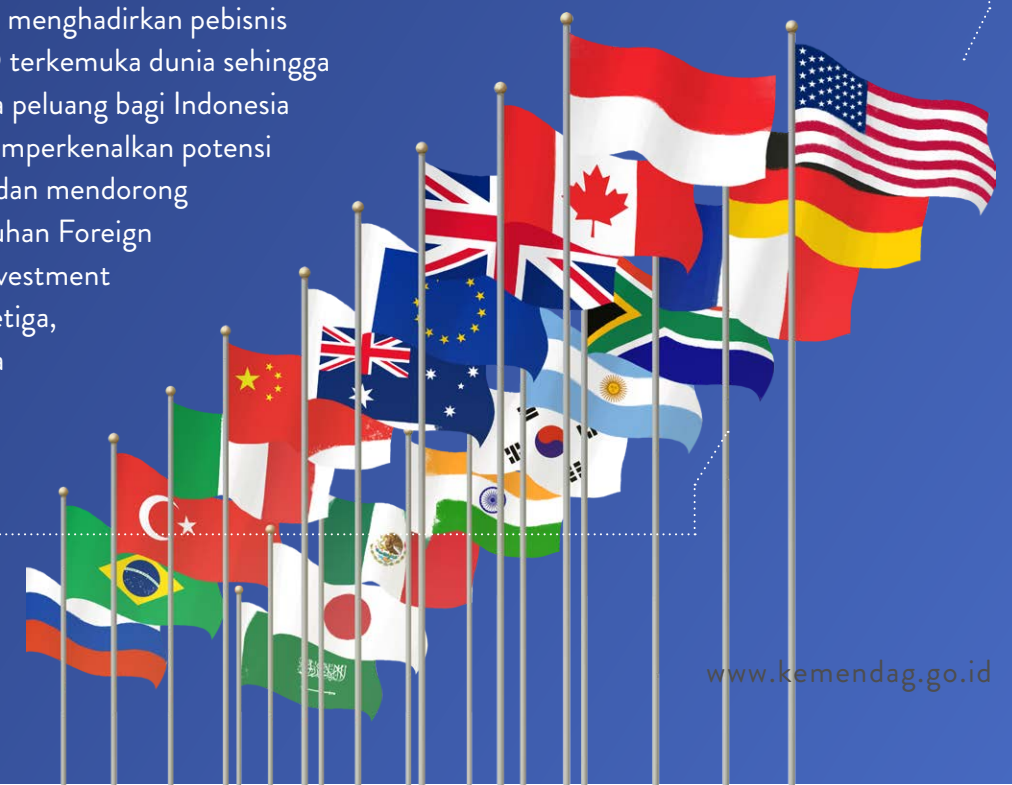
pemulihan ekonomi global.

Pertemuan-pertemuan G20 di Indonesia yang menghadirkan delegasi dari 19 negara anggota dengan berbagai latar belakang

dan keahlian termasuk sekitar 12 negara undangan, dan berbagai organisasi internasional harus dapat dimanfaatkan oleh Indonesia. Pertama, pertemuan G20 dapat menjadi sarana memperkenalkan pariwisata dan produk unggulan Indonesia kepada dunia internasional, sehingga diharapkan dapat turut menggerakkan ekonomi Indonesia. Kedua, pertemuan G20 juga menghadirkan pebisnis dan CEO terkemuka dunia sehingga membuka peluang bagi Indonesia untuk memperkenalkan potensi investasi dan mendorong pertumbuhan Foreign Direct Investment (FDI). Ketiga, membuka

kesempatan bagi Indonesia untuk melakukan pendekatan secara bilateral dengan anggota G20 terutama dalam membuka akses pasar untuk peningkatan perdagangan Indonesia.

Selain itu, komitmen-komitmen G20 diharapkan dapat bermuara pada kebijakan yang meletakkan dasar-dasar bagi pertumbuhan yang lebih kuat, inklusif dan berkelanjutan. Mereformasi struktur ekonomi, memperbaiki iklim bisnis, memperbaiki iklim investasi, dan memberikan insentif bagi sektor prioritas serta kelompok rentan. Dengan demikian, seluruh pihak terkait, termasuk pelaku usaha, dapat pulih bersama dan bangkit lebih kuat.



INTRA: *Apa target yang akan dicapai oleh Indonesia dengan menjadi Presidensi G20?*

Djarmiko: Bapak Presiden di berbagai kesempatan telah menyampaikan 3 (tiga) isu prioritas Presidensi G20 Indonesia, yaitu: (PERTAMA) Arsitektur Kesehatan Global; (KEDUA) Transformasi Digital; dan (KETIGA) Transisi Energi Berkelanjutan.

Seluruh Working Group G20 diharapkan menghasilkan terobosan-terobosan dan komitmen nyata guna berkontribusi lebih besar bagi pemulihan ekonomi global melalui ketiga isu prioritas tersebut. Sebagai representasi negara berkembang, Indonesia berupaya menghasilkan komitmen G20 dalam rangka memperkuat sinergi di sektor perdagangan, investasi, dan industri yang selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau Sustainable Development Goals (SDGs).

Dalam mendukung 3 (tiga) isu prioritas Presidensi G20 Indonesia, kami memandang bahwa Sustainable Development Goals (SDGs) akan memberikan panduan bagi perdagangan, investasi dan industri dalam menjawab tantangan mencapai tiga target capaian utama G20 Indonesia tersebut.

INTRA: *Apa saja dan Bagaimana Peran Strategis Kementerian Perdagangan dalam Mendukung Presidensi G20 Indonesia. Mohon dijabarkan satu per satu dan dijelaskan.*

Djarmiko: Kementerian Perdagangan merupakan koordinator seluruh kegiatan Side Events G20. Kegiatan G20 terdiri dari 3 kegiatan, yaitu, Main Events yang terdiri dari pertemuan Working Groups dan Engagement Groups. Side Events, yang merupakan kegiatan-kegiatan yang mendukung deliverables dan melekat pada Main Event.; dan Road to G20, yaitu kegiatan lainnya yang dilaksanakan terpisah, namun mendapatkan eksposur G20 untuk meningkatkan awareness dan engagement masyarakat luas. Berdasarkan hasil kurasi Kementerian Perdagangan, tercatat total kegiatan Side Events dan Road to G20 sampai saat ini sebanyak 254 kegiatan yang terdiri dari 107 Side Events dan 147 Road to G20.

Selain itu, Kementerian Perdagangan juga merupakan instansi penjuror untuk pertemuan G20 Trade, Investment and

Industry Working Group

(TIIWG) didukung oleh Kementerian Investasi/BKPM dan Kementerian Perindustrian, yang mengusung tema **“Agenda Pemulihan Ekonomi Secara Kolektif Melalui Sinergi Kebijakan Perdagangan, Investasi dan Industri yang Selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).”**

Berangkat dari tema tersebut, pokja TIIWG akan mengangkat 6 (enam) isu prioritas selama pertemuan TIIWG tahun ini yang diarahkan untuk mendukung pencapaian SDGs, melalui: (1) Reformasi WTO; (2) Penguatan Sistem Perdagangan Multilateral untuk pencapaian SDGs; (3) Respon Kebijakan Perdagangan, Investasi, dan Industri untuk Mengatasi Pandemi dan Arsitektur Kesehatan Global (4) Perdagangan Digital dan Rantai Nilai Global yang berkelanjutan (5) Investasi Berkelanjutan dan (6) Industri 4.0.

INTRA: *Apa dampak dan manfaat Presidensi G20 bagi peningkatan ekspor, digitalisasi perdagangan, peningkatan dan penguatan UMKM Ekspor, peningkatan ekspor dan pengendalian impor, stabilitas harga komoditas dan inflasi serta pemulihan perdagangan dalam negeri, dan perekonomian nasional. Jelaskan.*

Djarmiko: Berdasarkan data Kementerian Keuangan, gelaran G20 akan menciptakan kontribusi US\$ 533 juta atau sekitar Rp7,4 triliun pada PDB Indonesia. Peningkatan konsumsi domestik hingga Rp1,7 triliun.

Dari sisi pariwisata, Kemenparekraf juga memproyeksikan bahwa G20 akan berkontribusi terhadap peningkatan wisatawan mancanegara hingga 1,8 juta – 3,6 juta dan juga 600 ribu – 700 ribu lapangan kerja baru ditopang kinerja sektor kuliner, fesyen, dan kriya.

Rangkaian kegiatan G20 di Indonesia juga akan melibatkan UMKM dan menyerap tenaga kerja sekitar 33.000 orang.

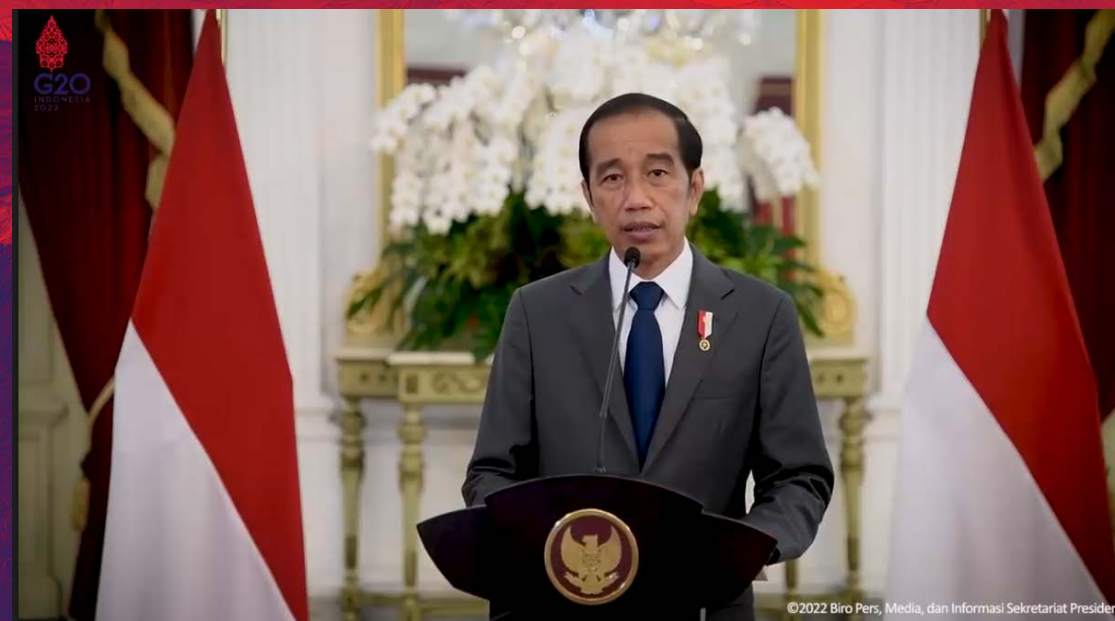
Hal ini tentunya akan mendorong investasi pada UMKM dalam negeri, mengingat saat ini 80% investor global berasal dari negara-negara G20.

Selain itu, kedatangan delegasi, media asing, dan seluruh pihak terkait ke Indonesia akan menjadi perpanjangan tangan Indonesia yang mendukung pencitraan perkembangan politik dan ekonomi Indonesia di mata dunia. **Tim**

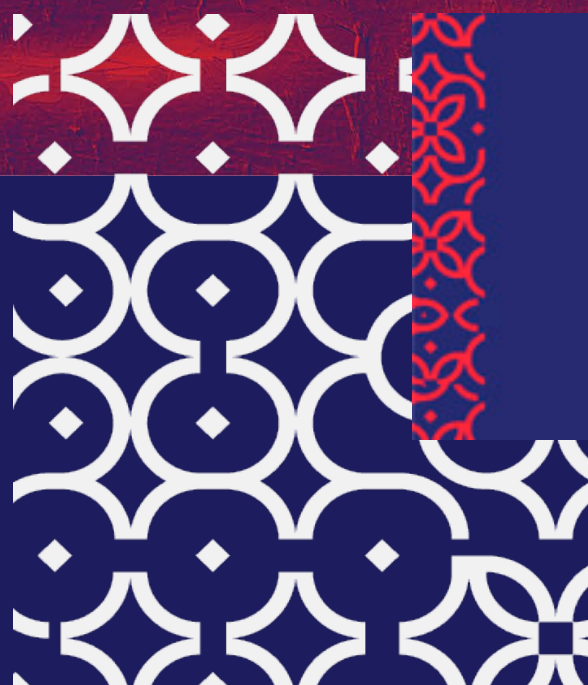


G20

INDONESIA 2022



Saksikan video: 



G20pedia

Informasi Presidensi
G20 Indonesia 2022 



follow:



www.kemendag.go.id